

Abstract

The Love of a Good Woman by Alice Munro is a short story set in the post-World War II era of Canada. In this era, women were faced with the confliction in choosing roles between housewives or working women. The confliction was believed to be caused by the patriarchal view of the “proper place” for women which became the main idea of Canadian government’s post-war effort in returning women to the private sphere of society. This research aimed to understand the effects of patriarchy on women’s roles as housewives and working women in Canada after World War II that is depicted in the short story. Therefore, this graduating paper was conducted using sociological approach and socialist feminist approach. Library research method and descriptive method were used to give the deep understanding of the issues and clear explanations in the analysis.

The results showed that the society in the story represented Canadian society after World War II in a way it differentiated roles and works based on gender both in the private and public sphere. Patriarchy affected women’s roles as housewives and working women by establishing women’s submissive position towards men’s power, the unequal responsibility of the domestic affairs between male and female family members, and the occupational gender segregation in the public employment. The existence of working women was believed to challenge patriarchy’s established idea of “femininity”.

Keywords: women’s role, patriarchy, Canadian society, post-World War II

Intisari

Cerpen berjudul *The Love of a Good Woman* karya Alice Munro berlatarkan Kanada pada era pasca Perang Dunia II. Pada era ini, kaum perempuan dihadapkan dengan pertentangan dalam hal pemilihan peran antara ibu rumah tangga atau wanita pekerja. Pertentangan ini dipercaya disebabkan oleh adanya pandangan patriarki tentang “tempat yang tepat” untuk perempuan. Pandangan ini merupakan ide utama dari kebijakan pemerintah Kanada setelah perang untuk mengembalikan kaum perempuan kembali ke ranah domestik di masyarakat. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami efek-efek dari patriarki pada peranan kaum perempuan di Kanada pasca Perang Dunia II yang mana direfleksikan di dalam cerpen ini. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi dan feminis sosialis. Demikian pula, metode riset perpustakaan dan metode deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman yang dalam tentang isu yang diangkat dan penjelasan yang jelas dalam penjabaran analisis.

Hasil menunjukkan bahwa masyarakat dalam cerpen merepresentasikan masyarakat Kanada pasca Perang Dunia II melalui adanya pembedaan peran and pekerjaan berdasarkan gender yang terjadi dalam lingkup pribadi dan publik di masyarakat. Patriarki mempengaruhi peran kaum perempuan melalui penetapan posisi patuh perempuan akan kekuasaan kaum laki-laki, ketidaksetaraan tanggungjawab akan urusan rumah tangga antara anggota keluarga laki-laki dan perempuan, dan segregasi pekerjaan berdasarkan gender di lingkungan kerja publik. Peran perempuan sebagai wanita pekerja dipercaya telah menantang ide yang terbangun dari patriarki tentang “keperempuanan”.

Kata kunci: peran perempuan, patriarki, masyarakat Kanada, pasca Perang Dunia II